

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian Ini dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 14 Mei 2018. Sebelum melakukan deskripsi data, maka terlebih dahulu diadakan pengujian instrument sebagaimana diterangkan dalam bab sebelumnya. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dan realibilitas instrument :

1. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada dua dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Miswanto, M.Pd. dan Ibu Eni Setyowati, S.Pd, M.M. Instrumen soal divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 15 butir pernyataan yang terdapat pada angket layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas 2 di MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Blitar pada tanggal 02 Maret 2018, yang berjumlah 10

peserta didik. Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Jumlah responden untuk uji coba soal test sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau pada soal 1 sampai 15,

Tabel 4.1 Output Uji Validitas Soal Tes Prestasi Belajar

No Item soal	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=10) Signifikansi 5 %	Keterangan
1	0,747	0,632	Valid
2	0,660	0,632	Valid
3	0,967	0,632	Valid
4	0,883	0,632	Valid
5	0,967	0,632	Valid
6	0,967	0,632	Valid
7	0,883	0,632	Valid
8	0,967	0,632	Valid
9	0,759	0,632	Valid
10	0,967	0,632	Valid
11	0,889	0,632	Valid
12	0,883	0,632	Valid
13	0,592	0,632	Tidak Valid
14	0,464	0,632	Tidak Valid
15	0,883	0,632	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$. Adapun nilai r_{tabel} dari $n=10$, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,632. Jadi item pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,632$. Untuk hasil uji validitasnya dapat dinyatakan Variabel profesionalisme guru (X) pada tabel 4.1 terdapat 13 item yang valid dan 2 item yang tidak valid.

Dari hasil sampel uji coba kepada 10 siswa di MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Blitar, 8 dari 10 siswa menjawab salah pada soal nomer 5. Maka dapat ditafsirkan bahwa ketidakvalidan dari soal

disebabkan oleh tingkat kesulitan soal yang terlalu tinggi. Oleh sebab itu, sebelum peneliti menggunakan instrument kepada kelas yang akan dilaksanakan penelitian, peneliti menurunkan tingkat kesulitan soal tersebut sehingga soal dapat dikerjakan oleh kelas siswa yang akan diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{hitung}$.

Tabel 4.2 Output Uji Reabilitas Soal Tes Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.773	16

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,773. Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi
- c) Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat
- d) Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitasnya rendah.

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{tabel} \geq r_{hitung}$, yaitu $0,773 \geq 0,632$ sehingga kelima belas soal tes dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitasnya tinggi.

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Variabel X-Y

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N		19	23
Normal Parameters ^a	Mean	41.63	73.26
	Std. Deviation	27.623	10.385
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.142
	Positive	.152	.075
	Negative	-.164	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.713	.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.689	.741

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X sebesar $0,689 > 0,05$, dan variable Y sebesar $0,741 > 0,05$ maka variabel X-Y dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji pra penelitian pada penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Adapun nilai kelas eksperimen dan kelas control sebagai berikut.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Kelas Guru Profesional dan Kelas Guru belum Profesional

No	Kelas 2-a (Guru Profesional)		Kelas 2-c (Guru Belum Profesional)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	RAA	65	DDP	50
2	MAA	83	NEA	76
3	LZC	93	SNA	70
4	HEKA	66	AIS	85
5	GAS	73	GGI	16
6	DF	60	MKV	6
7	DVA	83	AVNA	36
8	MIPA	60	EADAL	26
9	FAAP	86	KPP	13
10	MAI	78	KBA	20
11	YMC	73	AAIP	40
12	UQE	78	RPV	73
13	AMS	55	MDIL	6
14	IIAJA	83	III	53
15	DHW	66	RNARD	76
16	ESS	86	AMEHC	20
17	AEP	70	BAP	46
18	AQA	73	CCCVP	73
19	AAP	75	FASP	6
20	JKYS	80		
21	RS	53		
22	MDL	73		
23	AR	73		

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.623	1	40	.113

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel 4.5 *output uji homogenitas kelas*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,113. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,113 > 0,05$, maka data tersebut dinyatakan *homogen*. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang *homogen*.

C. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya uji hipotesis dengan uji *t-test*.

a. Uji *Independent sample t-test*

Setelah digunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka dapat digunakan uji signifikansi pada data yang ingin dilihat pengaruhnya dengan teknik *Independent sample t-test*.

Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_a diterima
2. Apabila nilai probabilitas (p) $> 0,05$ maka H_a ditolak

Tabel 4.6 Output Uji Independent sample t-test profesionalisme guru

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL Equal variances assumed	28.082	.000	5.084	40	.000	31.629	6.221	19.056	44.202
Equal variances not assumed			4.723	22.201	.000	31.629	6.697	17.748	45.510

Dari tabel output uji independent sample t-test profesionalisme guru diketahui *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Nilai probabilitas menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa.

b. Uji Pengaruh

Seberapa jauh efektivitas perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan dapat

diketahui melalui ukuran *effect size* (*cohen's*). besarnya *effect size* adalah selisih rata-rata yang dinyatakan dalam simpangan baku, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooled}} \times 100\%$$

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}} \times 100\%$$

$$d = \frac{73,26 - 41,63}{\sqrt{\frac{(23 - 1)10.385 + (19 - 1)27.023}{23 + 19}}} \times 100\%$$

$$d = \frac{73,26 - 41,63}{\sqrt{\frac{22 \times 10.385 + 18 \times 27.023}{42}}} \times 100\%$$

$$d = \frac{73,26 - 41,63}{\sqrt{\frac{228.47 + 497.214}{42}}} \times 100\%$$

$$d = \frac{73,26 - 41,63}{\sqrt{17.28}} \times 100\%$$

$$d = \frac{31.63}{19.58} \times 100\%$$

$$d = 1.61 \times 100\%$$

$$d = 161$$

Menurut cohan kriteria untuk melihat besar kecilnya ukuran effect adalah :

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
	Sedang	0,7
0,6		73
0,5		69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung dengan efek size tinggi yaitu 1,61 atau 94,5%.